

Market Summary

Rabu, 3 Maret 2021

	Price	Change	% Change					
IDX	6.376,76	17,25	0,27%					
LQ-45	968,21	0,55	0,06%					
EIDO	23,38	-0,12	-0,51%					
US Market								
DOW	31.270	-122,00	-0,39%					
Nasdaq	12.998	-361,00	-2,70%					
S&P 500	3.819	-51,00	-1,32%					
VIX	26,67	2,57	10,66%					
Europe								
FTSE 100	6.675	61,00	0,92%					
DAX	14.080	40,00	0,28%					
CAC 40	5.830	20,00	0,34%					
Asia								
Nikkei	29.559	151,00	0,51%					
Hangseng	29.880	784,00	2,69%					
Shanghai	3.577	68,00	1,94%					
STI Index	3.000	27,00	0,91%					
Commodity								
OIL	61,05	1,58	2,66%					
GOLD	1.709,30	-27,70	-1,59%					
NICKEL	17.315	-1.402,00	-7,49%					
TIN	23.755	-710,00	-2,90%					
COAL	85,55	0,65	0,77%					
CPO	3.679	39,00	1,07%					
Currency	Currency							
USD Index	91,00	0,22	0,24%					
USD/IDR	14.245	-62,00	-0,43%					



Summary

IHSG masih melanjutkan penguatan ke level 6376,76 (+0,27%) pada perdagangan rabu kemarin. Investor asing tercatat melakukan netbuy yang relatif besar senilai Rp 521 Miliar dengan total transaksi Rp 12,8 Triliun. Nilai kurs rupiah akhirnya mulai menguat sejak bergerak turun merespon pemotongan suku bunga BI bulan lalu, ditutup di level 14245, masih relatif aman karena masih dalam range stabil sejak november tahun lalu.

Bursa global ditutup bervariasi, sedikit sentimen negatif dari bursa US yang terkoreksi 2 hari terakhir. Dari bursa komoditas sentimen negatif datang dari sektor metal dimana harga nikel turun tajam 7,49% dan timah turun 2,9%. Sedangkan harga minyak kembali naik ke level 61,05 sehingga bisa menjadi sentimen positif bersama dengan harga batubara yg kembali naik ke atas level 85.

IHSG kemarin masih didominasi pergerakan saham perbankan kecil yang berencana bertransformasi menjadi bank digital, sedangkan big caps cenderung tidak banyak bergerak. Sektor batubara jg belum banyak bergerak meski harga komoditasnya sudah beberapa hari terkahir meningkat cukup signifikan sehingga menarik juga untuk diperhatikan.

News Highlight

- Harga Minyak Terlampau Tinggi, OPEC+ Beri Sinyal Tingkatkan Produksi (bisnis.com)
- Ramalan Terbaru IMF untuk RI: Positif, Positif! (cnbcindonesia.com)
- Tahun Ini ITMG Membidik Volume Penjualan Batubara 22,9 Juta Ton (kontan.co.id)

Technical Idea

BJBR : BUY 1570-1595, target 1690-1850, stoploss 1540
BJTM : BUY 840-865, target 900-970, stoploss 810

ITMG : BUY 11550-11925, target 13000-13600, stoploss 11400

1. Harqa Minyak Terlampau Tinggi, OPEC+ Beri Sinyal Tingkatkan Produksi

OPEC+ siap untuk menyetujui peningkatan produksi pekan ini untuk mendinginkan reli yang cepat pada harga minyak mentah. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan pendapat seperti Arab Saudi yang masih berhati-hati, sedangkan Rusia ingin membuka keran peningkatkan produksi. Hal itu membuat OPEC+ diprediksi akan membahas peluang peningkatan produksi 1,5 juta barel per hari dalam rapat yang berlangsung pada Kamis (4/3/2021). Kesepakatan untuk menaikkan pasokan OPEC + akan menjadi tanda terbaru bahwa ekonomi global pulih dari kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi virus corona. Harga minyak telah mengalami penderitaan selama satu tahun, yang didominasi oleh pengurangan produksi terbesar dalam sejarah. Kendati demikian, pengorbanan itu telah membuahkan hasil, dan mendongkrak kembali harga minyak kembali ke level sebelum krisis di atas US\$60 per barel. Minyak mentah Brent naik 0,3 persen menjadi US\$ 62,89 per barel pada 7:54 pagi di London. Patokan internasional telah melonjak lebih dari 20 persen tahun ini.

Source: https://market.bisnis.com/read/20210303/94/1363346/harga-minyak-terlampau-tinggi-opec-beri-sinyal-tingkatkan-produksi

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor oil, selain kenaikan margin laba dari kenaikan harga minyak, secara volume ja akan meningkat karena peningkatan produksi"

2. Ramalan Terbaru IMF untuk RI: Positif, Positif, Positif!

Dana Moneter Internasional (IMF) memberikan ramalan baru soal ekonomi RI. Perekonomian disebut berangsur-angsur pulih, karena respons kebijakan yang berani, komprehensif dan terkoordinasi dalam menangani dampak pandemi corona (Covid-19). Meski diperkirakan akan mengalami kontraksi 1,9% pada tahun 2020, proyeksi PDB riil di 2021 akan meningkat sebesar 4,8%. Pertumbuhan positif, 6%, juga akan terjadi di 2022. "Dipimpin oleh langkah-langkah dukungan kebijakan yang kuat, termasuk peningkatan investasi publik dan rencana distribusi vaksin COVID-19, serta kondisi ekonomi dan keuangan global yang membaik," tegas IMF, dikutip Rabu (3/3/2021). Inflasi diproyeksikan meningkat secara bertahap hingga 3% (yoy) pada akhir 2021. Defisit transaksi berjalan diproyeksikan melebar 1,5% dari PDB tahun 2021. "(Ini) mencerminkan impor yang lebih tinggi yang didorong oleh pemulihan ekonomi," katanya. Pertumbuhan kredit diperkirakan akan meningkat pada 2021 dengan aktivitas yang lebih kuat. Meskipun tetap di bawah pertumbuhan PDB nominal karena peningkatan risiko terhadap kualitas aset dan profitabilitas bank.

Source: https://www.cnbcindonesia.com/news/20210303084942-4-227415/ramalan-terbaru-imf-untuk-ri-positif-positif-positif

Commentary:

"sentimen positif untuk indonesia, recovery ekonomi mulai terlihat, kebijakan pemerintah juga sangat membantu mempercepat pemulihan ini"

3. Tahun Ini ITMG Membidik Volume Penjualan Batubara 22,9 Juta Ton

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) membidik volume penjualan batubara sebanyak 20,7 juta ton-22,9 juta ton hingga akhir tahun ini. Dari target tersebut, ITMG telah mendapatkan 56% kontrak penjualan. Sebanyak 18% dari total target penjualan, memiliki harga jual tetap. Sedangkan 34% mengacu pada indeks harga batubara. Presiden Direktur ITMG Mulianto, mengatakan, demi mencapai target itu, perusahaan menyiapkan sejumlah strategi. ITMG akan meningkatkan efisiensi operasional penambangan, memaksimalkan cadangan batubara, dan meningkatkan variasi portofolio produk. Selain itu, emiten milik Banpu Minerals Private Limited, tersebut juga akan memaksimalkan pemanfaatan aset batubara dan infrastruktur tambang yang berdekatan. Di sisi hilir, ITMG akan berpartisipasi dalam proyek gasifikasi batubara.

Source: https://insight.kontan.co.id/news/tahun-ini-itmg-membidik-volume-penjualan-batubara-229-juta-ton

Commentary:

"sentimen positif untuk ITMG dimana perusaan optimis tahun ini akan memperoleh kinerja yang jauh lebih baik dibanding 2020, seiring dengan kenaikan harga batubara dan pulihnya permintaan pasca pandemi"

STOCK PICKS

BJBR – Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Sideways	
Medium Term (1-6 month)	Bullish	
Long Term(>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	1595	
Support	1565	
Resistance	1690	
Stoploss	1540	
Range Buy	1570-1595	
Target	1690-1850	

Technical Review

BJBR mendekati support trendline, indicator MACD bergerak positif. Candle terakhir mulai berusaha breakout dari level konsolidasi di range 1565-1620.

Strategy

Buy di area 1570-1595 ,target terdekat 1690, target berikutnya 1850. Akan lebih baik jika harga sudah tembus 1620 nya, untuk lepas dari level konsolidasinya. Stoploss 1540

BJTM – Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Bullish	
Medium Term (1-6 month)	Bullish	
Long Term (>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	865	
Support	840	
Resistance	900	
Stoploss	810	
Range Buy	840-865	
Target	900-970	

Technical Review

BJTM bergerak cukup solid bertahan dalam uptrend channel nya, indicator MACD masih mendukung pergerakan jangka pendek menengahnya.

Strategy

Buy di area 840-865 dengan target terdekat 900, target berikutnya 970. Stoploss 810

ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Sideways	
Medium Term (1-6 month)	Bearish	
Long Term (>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	11925	
Support	11525	
Resistance	12325	
Stoploss	11400	
Range Buy	11550-11925	
Target	13000-13600	

Technical Review

ITMG mendekati suppor trianglet, indicator stochastic mulai memasuki area oversold. Support terdekat 11850, support berikutnya 11525 dapat diantisipasi sebagai pijakan jangka pendek

Strategy

Buy di area 11550-11925, target terdekat 13000, target berikutnya 13600, akan lebih baik jika harga dapat bergerak diatas 12325.

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	RUPS ERAA	Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	RUPS BEKS RUPS BBTN	LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBCA	30	RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id

Phone

E-mail : in@in-sekuritas.com Instagram : @investindo_sekuritas

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang dilakibatkan secara langsung maupun tidak langsung.Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com